

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat produksi petani Melon yang berada di Desa Ara Payung Kecamatan Pantai Cermin maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Luas Lahan (X1) memiliki pengaruh secara parsial terhadap Tingkat Produksi petani Melon yang berada di Desa Ara Payung Kecamatan Pantai Cermin. Dengan hasil uji hipotesis diperoleh nilai t-hitung variabel luas lahan $2,100 > 1,668$ t-tabel, dan nilai signifikansi sebesar $0,047 < 0,05$. Maka dapat diinterpretasikan bahwa kenaikan luas lahan (X1) akan diikuti dengan kenaikan tingkat produksi (Y) sebesar 16,4%.

Hal ini berarti bahwa hipotesis 1 diterima, sehingga variabel luas lahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Tingkat Produksi.

2. Variabel Modal (X2) memiliki pengaruh secara parsial terhadap Tingkat produksi petani Melon yang berada di Desa Ara Payung Kecamatan Pantai Cermin. Dengan hasil uji hipotesis diperoleh nilai t-hitung variabel modal $2,557 > 1,668$ t-tabel, dan nilai signifikansi sebesar $0,040 < 0,05$. Maka dapat diinterpretasikan bahwa kenaikan modal (X2) akan diikuti dengan kenaikan tingkat produksi (Y) sebesar 27,7%.

Hal ini berarti bahwa hipotesis 2 diterima, sehingga variabel modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Tingkat Produksi.

3. Variabel Tenaga Kerja (X3) memiliki pengaruh secara parsial terhadap Tingkat produksi petani Melon yang berada di Desa Ara Payung Kecamatan Pantai Cermin. Dengan hasil uji hipotesis diperoleh nilai t-hitung variabel tenaga kerja $2,923 > 1,668$ t-tabel, dan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$. Maka dapat diinterpretasikan bahwa kenaikan tenaga kerja (X3) akan diikuti dengan kenaikan tingkat produksi (Y) sebesar 32,2%.

Hal ini berarti bahwa hipotesis 3 diterima, sehingga variabel tenaga kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Tingkat Produksi.

4. Variabel Luas Lahan (X1), Modal (X2) dan Tenaga Kerja (X3) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh terhadap Tingkat produksi (Y) petani Melon yang berada di Desa Ara Payung Kecamatan Pantai Cermin. Hasil Koefisien Determinasi diperoleh nilai koefisien determinasi atau nilai R Square sebesar 0,299. Nilai sebesar 0,299 ini menunjukkan bahwa variabel Tingkat Produksi (Y) dipengaruhi oleh variabel luas lahan (X1) modal (X2) dan tenaga kerja (X3) sebesar 29,9% dan sisanya 70,1% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian. Dalam penelitian ini, variabel tenaga kerja (X3) lebih besar dibandingkan luas lahan (X1), dan modal (X2), sehingga tenaga kerja lebih berpengaruh dalam meningkatkan tingkat produksi melon di desa ara payung. Maka petani harus memperhatikan faktor yang lebih dominan untuk dapat meningkatkan tingkat produksi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Petani

Petani Melon, untuk membantu dalam penyediaan lengkap pupuk atau obat-obatan agar bisa digunakan secara langsung dan tidak perlu menunggu untuk pupuk atau obat-obatan tersebut karena harus memesan terlebih dahulu. yaitu dengan cara penggunaan pupuk serta dapat juga dengan mengelola tanah dengan baik secara berjangka untuk meningkatkan kesuburan tanah sehingga dapat semakin meningkatkan tingkat produksi untuk kedepannya.

2. Bagi Pemerintah

Dalam hal ini peran pemerintah sangat diharapkan dalam upaya membantu para petani melon untuk meningkatkan hasil produksi buah melon yang mereka tanam dengan memberikan penyuluhan kepada petani untuk meningkatkan penghasilan petani melon. Maka sebaiknya pemerintah memberikan bantuan modal berupa pinjaman dengan bunga rendah. Pemerintah juga diharapkan memberikan dukungan kepada petani melon dengan bantuan pestisida ataupun alat-alat pertanian sehingga dapat mempermudah petani melon dalam proses pengelolaan dan perawatan tanaman.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya untuk petani agar meningkatkan tingkat produktifitasnya dalam Bertani sehingga kesejahteraan keluarga dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan. Bagi pengembangan ilmu atau peneliti selanjutnya agar dapat memperluas serta memperdalam subyek penelitian.

